

ABSTRAK

TUYING, Etnozoologi Masyarakat Dayak Bidayu Desa Tawang Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, di bawah bimbingan LOLYTA SISILIA, S.Hut, M.Si sebagai pembimbing pertama dan Dr. SITI MASITOH KARTIKAWATI S.Hut, M.Si sebagai dosen pembimbing kedua.

Etnozoologi merupakan ilmu yang mengkaji pengetahuan lokal dan hubungan antara manusia, hewan dan lingkungannya sekitar. Tujuan Penelitian untuk memperoleh jenis-jenis satwa yang di manfaatkan oleh Masyarakat Dayak Bidayuh dan Mengkaji bentuk pemanfaatan satwa oleh Masyarakat Dayak Bidayu. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey dengan tehnik pengumpulan data observasi dan wawancara data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil wawancara berdasarkan tingkat kelas maka di peroleh sembilan kelas satwa. Kelas terbanyak yang dimanfaatkan yaitu kelas Aves yang terdiri dari 24 spesies dan yang paling rendah yaitu kelas Mamalia, pemanfaatan satwa tersebut bervariasi mulai dari pemanfaatan konsumsi, pengobatan, ritual adat, mistis, nilai seni, dan perdagangan.

Kata kunci: Etnozoologi Masyarakat Dayak Bidayu Desa Tawang Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang.

ABSTRACT

TUYING, Ethnozoology of the Dayak Bidayu Community, Tawang Village, Siding District, Bengkayang Regency, under the guidance of LOLYTA SISILIA, S.Hut, M.Si as the first supervisor and Dr. SITI MASITOH KARTIKAWATI S.Hut, M.Sc as the second supervisor.

Ethnozoology is a science that examines local knowledge and the relationship between humans, animals and their surroundings. The research objectives were to obtain the types of animals used by the Dayak Bidayuh Community and to examine the forms of animal utilization by the Dayak Bidayu Community. The data collection was carried out using the survey method using observation and interview data collection techniques. The data collected consisted of primary data and secondary data. Results Based on class level interviews, nine classes of animals were obtained. The most used class is the Aves class which consists of 16 species and the lowest is the Mamalia class, the use of these animals varies from consumption, medicine, traditional rituals, mystical, artistic value, and trade.

Keywords: Ethnozoology of the Dayak Bidayu Community, Tawang Village, Siding District, Bengkayang Regency.